

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di MA Ma'arif Bakung Udanawu Blitar pada tanggal 8-31 januari 2019. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas X MIA MA Ma'arif Bakung Udanawu Blitar materi plantae tahun ajaran 2018/2019.

Peneliti mengambil populasi seluruh siswa kelas X MIA MA Ma'arif Bakung Udanawu Blitar tahun ajaran 2018/2019 yang terdiri dari X MIA 1, 2, 3, 4, 5, dan 6. Dari populasi tersebut diambil 2 kelas sebagai sampel yaitu kelas X MIA 6 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa sebanyak 40 siswa dan kelas X MIA 4 sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa sebanyak 40 siswa. Adapun daftar nama siswa kelas X MIA 4 dan kelas X MIA 6.

Tabel 4.1 Daftar Nama Siswa Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol

No.	Kelas Eksperimen	No.	Kelas Kontrol
1	AF	1	ARH
2	AA	2	AA
3	AM	3	AKN
4	ASN	4	AAT
5	CFA	5	ANLH
6	CCMR	6	BPA
7	CR	7	DS
8	CFUA	8	DL
9	DM	9	DAFK
10	DE	10	ECK
11	EW	11	EOK
12	EA	12	FRPTB
13	FNL	13	FYS

Tabel Berlanjut ...

No.	Kelas Eksperimen	No.	Kelas Kontrol
14	KN	14	HYP
15	KN	15	IAS
16	L	16	ILS
17	LMS	17	KAS
18	MRKN	18	LM
19	MJ	19	MSN
20	MJ	20	MF
21	MH	21	NSPW
22	NDN	22	NLS
23	NFW	23	NF
24	NRV	24	NF
25	NFS	25	OEP
26	PAN	26	PR
27	PIS	27	QA
28	PLR	28	RF
29	PNS	29	RJ
30	RK	30	SZF
31	SR	31	SF
32	SH	32	SVN
33	S	33	SNA
34	TDU	34	TPY
35	TM	35	UK
36	UNA	36	WKN
37	VPES	37	WA
38	ZU	38	WIH
39	SAF	39	YNN
40	FAM	40	YIA

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu dokumentasi, angket dan tes. Hasil dari pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Deskripsi Data Nilai UAS Semester Ganjil

Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data-data dari sekolah. Data-data yang dimaksud adalah data hasil nilai UAS semester ganjil siswa kelas X MIA 6 sebagai kelas eksperimen dan X MIA 4 sebagai kelas kontrol tahun ajaran 2018/2019.

Tabel 4.2 Daftar Nilai UAS Semester Ganjil Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Tahun Ajaran 2018/2019

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No.	Nama Siswa	Nilai	No.	Nama Siswa	Nilai
1	AF	64	1	ARH	48
2	AA	56	2	AA	72
3	AM	84	3	AKN	36
4	ASN	52	4	AAT	72
5	CFA	68	5	ANLH	68
6	CCMR	88	6	BPA	40
7	CR	64	7	DS	40
8	CFUA	44	8	DL	76
9	DM	40	9	DAFK	72
10	DE	64	10	ECK	56
11	EW	92	11	EOK	68
12	EA	88	12	FRPTB	72
13	FNL	84	13	FYS	76
14	KN	64	14	HYP	68
15	KN	72	15	IAS	68
16	L	60	16	ILS	84
17	LMS	44	17	KAS	92
18	MRKN	64	18	LM	60
19	MJ	68	19	MSN	76
20	MJ	92	20	MF	72
21	MH	56	21	NSPW	48
22	NDN	72	22	NLS	36
23	NFW	48	23	NF	80
24	NRV	88	24	NF	64
25	NFS	64	25	OEP	36
26	PAN	84	26	PR	68
27	PIS	36	27	QA	68
28	PLR	48	28	RF	64
29	PNS	64	29	RJ	64
30	RK	88	30	SZF	88
31	SR	72	31	SF	60
32	SH	72	32	SVN	52
33	S	92	33	SNA	84
34	TDU	72	34	TPY	60
35	TM	56	35	UK	96
36	UNA	60	36	WKN	64
37	VPES	48	37	WA	64
38	ZU	68	38	WIH	76
39	SAF	56	39	YNN	64
40	FAM	92	40	YIA	72

Berdasarkan table diatas, diperoleh nilai rata-rata 67,2 untuk kelas eksperimen (X MIA 6) dan diperoleh nilai rata-rata 65,5 untuk kelas kontrol (X MIA 4). Berdasarkan nilai rata-rata menunjukkan bahwa hasil belajar biologi kelas eksperimen (X MIA 6) lebih tinggi dari pada hasil belajar biologi kelas kontrol (X MIA 4).

2. Deskripsi Data Hasil Belajar Biologi

Peneliti menggunakan metode tes unuk mengetahui hasil belajar siswa pada pokok bahasan “Plantae” di 2 kelas X MIA 4 dan 6 MA Ma’arif Bakung Udanawu Blitar. Dalam hal ini peneliti memberikan *post test* berupa 20 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian. Adapun hasil tes dari kedua kelas tersebut disajikan pada table 4.3 berikut ini :

Tabel 4.3 Daftar Nilai *Post Test* Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No.	Nama Siswa	Nilai	No.	Nama Siswa	Nilai
1	AF	88	1	ARH	82
2	AA	76	2	AA	76
3	AM	73	3	AKN	64
4	ASN	64	4	AAT	76
5	CFA	70	5	ANLH	67
6	CCMR	67	6	BPA	64
7	CR	73	7	DS	61
8	CFUA	64	8	DL	79
9	DM	76	9	DAFK	76
10	DE	88	10	ECK	76
11	EW	76	11	EOK	79
12	EA	94	12	FRPTB	52
13	FNL	85	13	FYS	73
14	KN	79	14	HYP	64
15	KN	82	15	IAS	76
16	L	79	16	ILS	67
17	LMS	67	17	KAS	73
18	MRKN	88	18	LM	70

Tabel Berlanjut ...

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No.	Nama Siswa	Nilai	No.	Nama Siswa	Nilai
19	MJ	70	19	MSN	70
20	MJ	79	20	MF	73
21	MH	79	21	NSPW	73
22	NDN	82	22	NLS	61
23	NFW	94	23	NF	64
24	NRV	82	24	NF	70
25	NFS	82	25	OEP	67
26	PAN	94	26	PR	58
27	PIS	79	27	QA	79
28	PLR	79	28	RF	70
29	PNS	64	29	RJ	67
30	RK	82	30	SZF	70
31	SR	82	31	SF	70
32	SH	88	32	SVN	64
33	S	85	33	SNA	76
34	TDU	79	34	TPY	67
35	TM	73	35	UK	61
36	UNA	61	36	WKN	76
37	VPES	76	37	WA	76
38	ZU	88	38	WIH	61
39	SAF	85	39	YNN	67
40	FAM	67	40	YIA	73

Berdasarkan table 4.3 pada kelas eksperimen diperoleh nilai minimum 61, nilai maksimum 94 dan nilai rata-rata siswa adalah 78,47. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai minimum 52, nilai maksimum 82 dan nilai rata-rata siswa adalah 69,7.

3. Deskripsi Data Motivasi Belajar

Peneliti menggunakan metode angket untuk mengetahui tingkat motivasi siswa dalam belajar biologi setelah diberikan perlakuan berbeda. Angket tersebut bersifat tertutup artinya pada angket ini memiliki jawaban yang telah ditentukan dan tidak memberikan peluang kepada responden untuk menambah keterangan lain. Angket yang digunakan berupa pernyataan positif

dan pertanyaan negatif yang berjumlah 20 pertanyaan. Adapun daftar skor angket kedua kelas tersebut pada table 4.4 berikut ini :

Tabel 4.4 Daftar Skor Angket Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No.	Nama Siswa	Nilai	No.	Nama Siswa	Nilai
1	AF	74	1	ARH	75
2	AA	82	2	AA	78
3	AM	88	3	AKN	80
4	ASN	75	4	AAT	74
5	CFA	86	5	ANLH	80
6	CCMR	80	6	BPA	79
7	CR	79	7	DS	79
8	CFUA	80	8	DL	80
9	DM	75	9	DAFK	73
10	DE	80	10	ECK	80
11	EW	86	11	EOK	74
12	EA	84	12	FRPTB	77
13	FNL	75	13	FYS	74
14	KN	78	14	HYP	72
15	KN	88	15	IAS	79
16	L	80	16	ILS	72
17	LMS	71	17	KAS	75
18	MRKN	84	18	LM	80
19	MJ	78	19	MSN	80
20	MJ	86	20	MF	76
21	MH	78	21	NSPW	65
22	NDN	84	22	NLS	74
23	NFW	80	23	NF	74
24	NRV	79	24	NF	78
25	NFS	73	25	OEP	71
26	PAN	81	26	PR	81
27	PIS	77	27	QA	71
28	PLR	83	28	RF	68
29	PNS	88	29	RJ	70
30	RK	88	30	SZF	66
31	SR	82	31	SF	79
32	SH	80	32	SVN	67
33	S	78	33	SNA	60
34	TDU	73	34	TPY	70
35	TM	82	35	UK	68
36	UNA	74	36	WKN	74
37	VPES	84	37	WA	67

Tabel Berlanjut ...

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No.	Nama Siswa	Nilai	No.	Nama Siswa	Nilai
38	ZU	75	38	WIH	73
39	SAF	79	39	YNN	70
40	FAM	80	40	YIA	75

Berdasarkan table 4.4 pada kelas eksperimen diperoleh nilai minimum 71, nilai maksimum 88 dan nilai rata-rata siswa adalah 80,17. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai minimum 60, nilai maksimum 81 dan nilai rata-rata siswa adalah 73,95.

B. Pengujian Hipotesis

Setelah semua data terkumpul diperlukan adanya analisis data. Analisis data yang dilakukan meliputi; (1) pengujian terhadap instrument yang terdiri dari uji validitas dan reabilitas, (2) pengujian prasyarat yaitu pengujian sebelum menggunakan uji MANOVA dengan uji homogenitas dan normalitas, dan (3) pengujian hipotesis dengan uji MANOVA.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 jenis validasi, yaitu validasi ahli dan validasi empirik. Sebelum peneliti memberikan angket dan soal tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terlebih dahulu peneliti melakukan validitas agar item yang digunakan dalam mengetahui motivasi dan hasil belajar siswa valid atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan validasi ahli yaitu 2 dosen IAIN Tulungagung yaitu Nanang Purwanto, M.Pd dan Desi Kartikasari, M.Si dan 1 guru biologi MA Ma'arif Bakung Udanawu Blitar Purnomo, S.Si.

Sedangkan pada validitas empirik sebanyak 25 soal yang diuji cobakan kepada 35 siswa atau responden yang sudah pernah menerima materi plantae sebagai sampel. Hasil perhitungan validasi soal *Post Test* disajikan sebagai berikut.

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Hasil Belajar

No. Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Kesimpulan
1.	0,749	0,344	Valid
2.	0,519	0,344	Valid
3.	0,808	0,344	Valid
4.	0,536	0,344	Valid
5.	0,817	0,344	Valid
6.	0,531	0,344	Valid
7.	0,472	0,344	Valid
8.	0,832	0,344	Valid
9.	0,562	0,344	Valid
10.	0,633	0,344	Valid
11.	0,742	0,344	Valid
12.	0,666	0,344	Valid
13.	0,396	0,344	Valid
14.	0,832	0,344	Valid
15.	0,743	0,344	Valid
16.	0,535	0,344	Valid
17.	0,808	0,344	Valid
18.	0,749	0,344	Valid
19.	0,372	0,344	Valid
20.	0,754	0,344	Valid
21.	0,455	0,344	Valid
22.	0,443	0,344	Valid
23.	0,425	0,344	Valid
24.	0,459	0,344	Valid
25.	0,468	0,344	Valid

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dari dapat disimpulkan bahwa semua item **VALID** dan dapat digunakan sebagai instrument penelitian. Tabel 4.5 Output uji validitas dapat dilihat pada lampiran.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui item soal tersebut reliabel. Dalam uji reliabilitas ini peneliti menggunakan *SPSS 16.0 for windows*. berikut hasil perhitungan reliabilitas *SPSS 16.0 for windows*.

Tabel 4.6 Uji Reliabilitas Instrumen Tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.891	25

Dari tabel output uji reliabilitas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 yaitu $0,891 > 0,6$, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item soal tes reliabel.

Tabel 4.7 Uji Reliabilitas Instrumen Angket

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.854	20

Dari tabel hasil output uji reliabilitas diperoleh *Cronbach's Alpha* > 0,6 yaitu $0,854 > 0,6$, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item soal angket adalah reliabel.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil memiliki varian yang sama atau tidak. Untuk menguji homogenitas varian dari kedua kelas digunakan uji homogenitas dengan mengambil nilai UAS semester ganjil tahun ajaran 2018/2019. Apabila homogenitas terpenuhi maka dapat melakukan pada tahap analisa data

lanjutan, apabila tidak maka harus ada pembetulan-pembetulan metodologis.

Demi kemudahan dalam analisis data, maka peneliti menggunakan program SPSS 16.0 *for windows*, interpretasi uji homogenitas dapat dilihat melalui nilai signifikansi, jika signifikasinya lebih dari 0,05 maka data dikatakan homogen. Hasil perhitungan uji homogenitas data disajikan pada table 4.8 berikut :

Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Nilai UAS

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.674	1	78	.414

Berdasarkan table 4.8 dapat dilihat homogenitas melalui signifikan. Tabel diatas menunjukkan signifikansi 0,414 yang berarti $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut mempunyai varian yang sama (homogen).

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Peneliti melakukan uji normalitas menggunakan rumus kolmogorov-smirnov dengan Software SPSS 16.0 *for windows*. Dalam penelitian ini, data harus berdistribusi normal. Suatu distribusi dikatakan normal jika taraf signifikansinya $> 0,05$, sedangkan jika taraf signifikansinya $< 0,05$

maka distribusinya dikatakan tidak normal. Dalam penelitian ini data yang terkumpul berupa data post test dan data angket motivasi belajar siswa yang kemudian dianalisis oleh peneliti. Uji normalitas dilakukan sebanyak dua kali yaitu yang pertama uji normalitas data hasil post test dan yang kedua uji normalitas hasil angket. Data tersebut dihitung menggunakan bantuan SPSS 16.0 for windows yaitu uji Kolmogorov Smrnov. Data tersebut dapat dilihat pada table 4.9 sebagaimana tercantum di bawah ini:

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Data Post Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N		40	40
Normal Parameters ^a	Mean	78.48	69.70
	Std. Deviation	8.724	6.684
Most Extreme Differences	Absolute	.124	.127
	Positive	.081	.082
	Negative	-.124	-.127
Kolmogorov-Smirnov Z		.784	.803
Asymp. Sig. (2-tailed)		.570	.538

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan table 4.9 diperoleh hasil nilai Asymp. Sig = 0,570 pada kelas eksperimen dan 0,538 pada kelas kontrol yang berarti pada kedua kelas memiliki nilai Asymp.Sig > 0,05, ini berarti data berdistribusi normal pada taraf signifikan 0,05.

Sedangkan hasil uji normalitas data angket kelas eksperimen dan kelas kontrol yang menggunakan uji *Kolmogrof-smirnov* dengan bantuan program SPSS 16.0 for windows disajikan pada table 4.10 berikut ini:

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Data Angket**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N		40	40
Normal Parameters ^a	Mean	80.18	73.95
	Std. Deviation	4.607	5.063
Most Extreme Differences	Absolute	.115	.116
	Positive	.115	.091
	Negative	-.072	-.116
Kolmogorov-Smirnov Z		.728	.732
Asymp. Sig. (2-tailed)		.664	.658

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan table 4.10 diatas diperoleh nilai Asym.Sig > 0,05.

Tingkat motivasi belajar biologi kelas eksperimen memiliki Asym.Sig sebesar 0,664 dan kelas kontrol memiliki Asym.Sig sebesar 0,658, ini berarti data distribusi normal pada taraf signifikan 0,05.

3. Uji Hipotesis

setelah semua uji prasyarat terpenuhi selanjutnya dilaksanakan uji hipotesis. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji MANOVA. Pada penelitian ini variabel bebasnya ada satu yaitu model pembelajaran inkuiri (X), sedangkan variabel terikatnya ada dua yaitu motivasi belajar (y_1) dan Hasil belajar (y_2). Untuk uji hipotesis ini, dilakukan dengan menggunakan *software spss 16.0 for windows*. berikut merupakan hasil analisis data sebagai mana tercantum pada tabel 4.11 di bawah ini :

Tabel 4.11 Variabel Faktor**Between-Subjects Factors**

	Value Label	N
Inkuiri 1	Eksperimen	40
2	Kontrol	40

Berdasarkan tabel 4.11 di atas yang menyajikan tentang variabel faktor mengenai jumlah data. Dapat kita ketahui jumlah siswa kelas eksperimen sebanyak 40 siswa dan jumlah siswa kelas kontrol sebanyak 40 siswa.

Tabel 4.12 Rata-rata Hasil Angket dan Tes**Descriptive Statistics**

	Inkuiri	Mean	Std. Deviation	N
Motivasi	Eksperimen	80.18	4.607	40
	Kontrol	73.95	5.063	40
	Total	77.06	5.740	80
Hasil Belajar	Eksperimen	78.48	8.724	40
	Kontrol	69.70	6.684	40
	Total	74.09	8.895	80

Berdasarkan tabel 4.12 sebagaimana yang tercantum diatas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata nilai angket motivasi belajar pada kelas eksperimen sebesar 80,18 dan kelas kontrol sebesar 73,95. Sedangkan untuk nilai rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen sebesar 78,48 dan kelas kontrol sebesar 69,70.

Tabel 4.13 Hasil Perhitungan Manova tentang Varian/Homogenitas**Levene's Test of Equality of Error Variances^a**

	F	df1	df2	Sig.
Motivasi	.295	1	78	.589
Hasil Belajar	2.145	1	78	.147

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + X

Berdasarkan tabel 4.13 sebagaimana yang tercantum diatas, uji homogenitas varian dilihat dari hasil *Uji Levene* pada perhitungan *SPSS 16.0 for windows*, *Uji Levene's* (Uji varian/homogenitas) digunakan untuk mengetahui apakah varian antar kelompok data adalah sama. Kriteria yang digunakan yaitu jika signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa varian kelompok adalah berbeda, sebaliknya jika signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa varians data kelompok adalah sama. Dari output diatas dapat diketahui bahwa signifikansi variabel “motivasi” adalah 0,589 dan “hasil belajar” adalah 0,147. Karena nilai signifikansi keduanya $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa varian kelompok data adalah sama untuk variabel kedua tersebut.

Tabel 4.14 Box' M**Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a**

Box's M	3.448
F	1.118
df1	3
df2	1.095E6
Sig.	.340

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + X

H_0 = Matriks Varian/ Kovarian dari variabel dependen sama

H_a = Matriks Varian/ Kovarian dari variabel dependen tidak sama

Berdasarkan tabel 4.14 sebagaimana tercantum diatas. MANOVA mempersyaratkan bahwa matrik varian/ covarian dari variabel dependen sama. Uji matriks varian/covarian dilihat dari hasil uji *Box' M*. Ternyata harga *Box' M* = 3,448 dengan signifikasi 0,340. Apabila ditetapkan taraf signifikasi penelitian 0,05, maka nilai *Box' M* yang diperoleh tidak signifikan karena karena signifikasi yang diperoleh $0,340 > 0,05$. Dengan demikian hipotesis nol diterima. Berarti matriks varian/covarian dari variabel dependen sama, sehingga analisis MANOVA dapat dilanjutkan.

Setelah uji persyaratan hipotesis dipenuhi dilanjutkan dengan uji hipotesis MANOVA. Uji MANOVA digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan beberapa variabel terikat antara beberapa kelompok yang berbeda. Dalam hal ini dibedakan nilai angket dan nilai post test untuk kelas

eksperimen dan kelas kontrol sebagaimana tercantum pada tabel 4.15 dibawah ini :

Tabel 4.15 Hasil Perhitungan MANOVA tentang penyajian uji F

Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Motivasi	775.013 ^a	1	775.013	33.075	.000
	Hasil Belajar	1540.013 ^b	1	1540.013	25.501	.000
Intercept	Motivasi	475090.312	1	475090.312	2.028E4	.000
	Hasil Belajar	439116.613	1	439116.613	7.271E3	.000
X	Motivasi	775.012	1	775.012	33.075	.000
	Hasil Belajar	1540.013	1	1540.013	25.501	.000
Error	Motivasi	1827.675	78	23.432		
	Hasil Belajar	4710.375	78	60.389		
Total	Motivasi	477693.000	80			
	Hasil Belajar	445367.000	80			
Corrected Total	Motivasi	2602.688	79			
	Hasil Belajar	6250.388	79			

a. R Squared = .298 (Adjusted R Squared = .289)

b. R Squared = .246 (Adjusted R Squared = .237)

A. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Motivasi Belajar

Uji Hipotesis

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran inkuiri terhadap motivasi belajar biologi siswa kelas X MIA MA Ma'arif Bakung Udanawu Blitar Tahun Ajaran 2018/2019.

H_a = Ada pengaruh signifikan model pembelajaran inkuiri terhadap motivasi belajar biologi siswa kelas X MIA MA Ma'arif Bakung Udanawu Blitar Tahun Ajaran 2018/2019.

Berdasarkan tabel 4.15 sebagaimana tercantum diatas, menyajikan hipotesis F. pengujian menggunakan signifikansi 0,05. Dari tabel *Test of Between-Subjects Effects*, menunjukkan bahwa :

Hubungan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai angket motivasi memiliki tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran inkuiri terhadap motivasi belajar biologi siswa kelas X MIA MA Ma’arif Bakung Udanawu Tahun Ajaran 2018/2019.

B. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar

Uji Hipotesis

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X MIA MA Ma’arif Bakung Udanawu Blitar Tahun Ajaran 2018/2019.

H_a = Ada pengaruh signifikan model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X MIA MA Ma’arif Bakung Udanawu Blitar Tahun Ajaran 2018/2019.

Berdasarkan tabel 4.15 sebagaimana tercantum diatas, menyajikan hipotesis F. pengujian menggunakan signifikansi 0,05. Dari tabel *Test of Between-Subjects Effects*, menunjukkan bahwa :

Hubungan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai post test memiliki tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan model

pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X MIA MA Ma'arif Bakung Udanawu Tahun Ajaran 2018/2019.

C. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar.

Keputusan diambil dengan analisis *Pillai's Trace*, *Wilk's Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root*. Hasil analisis sebagaimana tercantum pada tabel 4.16 di bawah ini:

Tabel 4.16 Multivariate (MANOVA) Motivasi dan Hasil Belajar

Multivariate Tests ^b						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.997	1.380E4 ^a	2.000	77.000	.000
	Wilks' Lambda	.003	1.380E4 ^a	2.000	77.000	.000
	Hotelling's Trace	358.347	1.380E4 ^a	2.000	77.000	.000
	Roy's Largest Root	358.347	1.380E4 ^a	2.000	77.000	.000
X	Pillai's Trace	.433	29.389 ^a	2.000	77.000	.000
	Wilks' Lambda	.567	29.389 ^a	2.000	77.000	.000
	Hotelling's Trace	.763	29.389 ^a	2.000	77.000	.000
	Roy's Largest Root	.763	29.389 ^a	2.000	77.000	.000

a. Exact statistic

b. Design: Intercept + X

Uji Hipotesis

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran inkuiri terhadap motivasi dan hasil belajar biologi siswa kelas X MIA MA Ma'arif Bakung Udanawu Blitar Tahun Ajaran 2018/2019.

H_a = Ada pengaruh signifikan model pembelajaran inkuiri terhadap motivasi dan hasil belajar biologi siswa kelas X MIA MA Ma'arif Bakung Udanawu Blitar Tahun Ajaran 2018/2019.

Berdasarkan tabel 4.16, menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillae Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, *Roy's Largest Root*. Kelas memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Artinya, harga F untuk *Pillae Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa,“ Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran inkuiri terhadap motivasi dan hasil belajar biologi siswa kelas X MIA MA Ma'arif Bakung Udanawu Blitar Tahun Ajaran 2018/2019